

Nilai Historis dan Konservasi Dalam Upacara Tradisional Ngarumat Bumi di Situs Geger Sunten Tambaksari Ciamis

Dudung Abdul Manap

2105220023

Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Galuh

assyafiiyahdudungabdulmanaf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya elestarian tradisi lokal di tengah perubahan sosial dan modernisasi yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan nilai-nilai historis dan budaya masyarakat. Upacara Tradisional Ngarumat Bumi di Situs Geger Sunten Tambaksari Ciamis merupakan salah satu warisan budaya yang tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga mengandung nilai konservasi dalam hubungan masyarakat dengan lingkungan dan warisan budaya leluhur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai historis dan makna simbolik yang terkandung dalam Upacara Ngarumat Bumi, menganalisis mekanisme sosial-budaya yang mendukung tradisi tersebut sebagai praktik konservasi, serta mendeskripsikan transformasi makna ritual dalam konteks perubahan sosial masyarakat Tambaksari. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap masyarakat, tokoh adat, kuncen, tokoh agama, dan pemerintah desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ngarumat Bumi memiliki nilai historis sebagai identitas budaya dan bentuk pewarisan memori kolektif masyarakat. Tradisi ini juga berfungsi sebagai praktik konservasi budaya melalui pewarisan nilai, gotong royong, musyawarah, solidaritas, kepedulian terhadap lingkungan, serta keterlibatan berbagai unsur masyarakat. Makna ritual mengalami transformasi menjadi media pelestarian budaya, pendidikan, penguatan identitas lokal, konservasi lingkungan, dan wisata budaya, tanpa menghilangkan nilai pokoknya.

Kata kunci: Nilai Historis, Konservasi, Ngarumat Bumi, Tradisi Lokal.

***Historical Values And Conservation In The Traditioanal Ngarumat Bumi Ceremony At The Geger
Sunten Site, Tambaksari Ciamis***

Dudung Abdul Manap

2105220023

History Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Galuh University

assyafiiyahdudungabdulmanaf@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of preserving local traditions amid social changes and modernization that may affect the sustainability of the historical and cultural values of society. The traditional Ngarumat Bumi ceremony at the Geger Sunten Site, Tambaksari, Ciamis, is a cultural heritage that not only possesses historical value but also embodies conservation values in the relationship between the community, the environment, and ancestral heritage. This study aims to identify the historical values and symbolic meanings contained in the Ngarumat Bumi tradition, analyze the socio-cultural mechanisms that enable the tradition to function as a conservation practice, and describe the transformation of ritual meanings within the context of social change in the Tambaksari community. This research employed a qualitative method with an ethnographic approach. Data were collected through participant observation, semi-structured interviews, and documentation involving local community members, traditional leaders, site custodians, religious leaders, and village government officials. The findings reveal that Ngarumat Bumi holds historical value as a cultural identity and a means of transmitting the collective memory of the community. The tradition also functions as a form of cultural conservation through the transmission of values, mutual cooperation, deliberation, social solidarity, environmental awareness, and the active involvement of various social groups. Furthermore, the meaning of the ritual has transformed into a medium for cultural preservation, character education, strengthening local identity, environmental conservation, and cultural tourism, without losing its essential values.

Keywords: *Historical Values, Conservation, Ngarumat Bumi, Local Tradition.*